

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Sejalan dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang dibahas pada riset ini yaitu:

1. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor BPKP Provinsi Sumatera Barat. Temuan yang diperoleh tersebut menunjukkan semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki auditor dalam bekerja akan semakin meningkatkan kinerja yang mereka peroleh. Uraian hasil yang diperoleh sejalan dengan hipotesis yang diajukan, dengan demikian hipotesis pertama diterima.
2. Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor BPKP Provinsi Sumatera Barat. Temuan yang diperoleh tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat stres yang dirasakan auditor akibat beban kerja, kesulitan atau pun risiko pekerjaan yang mereka rasakan, hal tersebut akan menurunkan kinerja yang dimiliki auditor. Uraian hasil yang diperoleh sejalan dengan hipotesis yang diajukan, sehingga hipotesis kedua diterima.
3. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor BPKP Provinsi Sumatera Barat. Temuan yang diperoleh tersebut menunjukkan semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki seorang auditor maka kinerja auditor tersebut akan cenderung mengalami

peningkatan. Hasil yang diperoleh konsisten dengan bunyi hipotesis yang diajukan, sehingga hipotesis ketiga diterima.

4. *Locus of control* mampu memoderasi hubungan antara komitmen organisasi dengan kinerja auditor khususnya auditor yang bertugas di BPKP Provinsi Sumatera Barat. Pada hasil pengujian pengaruh tidak langsung terlihat *locus of control* berfungsi memperkuat relasi antara komitmen organisasi dengan kinerja auditor. Hal tersebut dapat dimaknai semakin tinggi komitmen organisasi dan *locus of control* yang dimiliki auditor dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja auditor.
5. *Locus of control* mampu memoderasi hubungan antara stres kerja dengan kinerja auditor khususnya pada auditor BPKP Provinsi Sumatera Barat, dari hasil yang diperoleh terbukti bahwa *locus of control* berfungsi sebagai penguat yang mendorong stres kerja yang dirasakan auditor menjadi lebih menurun, sehingga mendorong perbaikan atau pun peningkatan kinerja yang diraih auditor. Hasil yang diperoleh konsisten dengan hipotesis yang diajukan, sehingga hipotesis kelima diterima.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki sejumlah keterbatasan yaitu:

1. Peneliti masih menemukan sejumlah variabel lainnya yang juga mempengaruhi kinerja auditor, namun variabel tersebut belum digunakan

pada riset saat ini, variabel tersebut seperti motivasi, komitmen profesional, religiusitas dan sebagainya.

2. Ukuran sampel yang digunakan pada riset ini masih relatif kecil, hal tersebut tentu mempengaruhi akurasi dan ketepatan hasil penelitian yang diperoleh saat ini.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi auditor BPKP Sumatera Barat diharapkan terus menjaga komitmen organisasi yang mereka miliki, karena dengan terjaganya atau semakin baiknya komitmen organisasional yang dimiliki setiap auditor akan mendorong kinerja yang lebih baik, karena auditor yang memiliki komitmen yang kuat pada organisasi yang menjadi tempat mereka bekerja, akan selalu menjaga nama baik dan kelangsungan operasional institusi yang menjadi tempat mereka bekerja secara konsisten dalam jangka panjang.
2. Auditor BPKP diharapkan dapat mengendalikan stres kerja yang muncul akibat tekanan pekerjaan yang tinggi, yaitu dengan mendorong kerja sama secara tim dengan rekan kerja sesama auditor, ketika stres kerja dapat dikendalikan dengan baik, tentu kesulitan yang menciptakan stres dalam bekerja akan menjadi tantangan yang akan mendorong peningkatan kinerja auditor.

3. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menambahkan beberapa variabel baru yang belum digunakan pada riset ini, variabel tersebut di antaranya adalah motivasi, komitmen profesional, religiositas dan sebagainya. Saran tersebut penting untuk dicoba dalam rangka meningkatkan kualitas hasil penelitian dimasa mendatang
4. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menambah jumlah atau ukuran sampel yang akan mereka olah dan analisis sehingga nanti dapat meningkatkan kualitas temuan atau hasil penelitian yang lebih baik dan akurat dimasa mendatang.